

## **Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Peserta Didik SMK Perdana Semarang**

**Stefani Dewi Rosaria<sup>1</sup>, Rati Riana<sup>2</sup>, Khoirudin<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Semarang, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Stefani Dewi Rosaria

**E-mail:** [stefani@usm.ac.id](mailto:stefani@usm.ac.id)

### **Abstrak**

*Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh Tim PkM dan bermitra dengan SMK Perdana Semarang dengan khalayak sasarannya adalah para peserta didik di sekolah tersebut, yaitu para peserta didik kelas X jurusan Desain Komunikasi Visual. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah masih kurangnya pemahaman mengenai bagaimana menulis artikel ilmiah yang baik dan benar. Selain penulisan artikel ilmiah, mitra juga masih kurang memahami sistematika penulisan artikel ilmiah. Oleh karena itu tujuan tim PkM melaksanakan pelatihan penulisan artikel ilmiah adalah untuk memberikan pemahaman mengenai sistematika penulisan artikel ilmiah agar para peserta didik mampu menghasilkan artikel ilmiah yang baik dan benar. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan pelatihan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan mitra. Kegiatan diawali dengan tahap persiapan, kemudian tahap pelaksanaan dan terakhir adalah tahap pelaporan. Pretest dan Posttest juga dilakukan sebagai bahan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman para peserta didik sebelum dan setelah dilaksanakannya pemaparan materi dan pelatihan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya pemahaman mitra PkM mengenai bagaimana menulis artikel ilmiah yang baik dan benar. Selama pelatihan berlangsung mitra sangat memperhatikan sistematika penulisan artikel ilmiah berikut aspek kebahasaannya karena telah memahami bagaimana menulis artikel ilmiah yang baik.*

**Kata kunci** – artikel ilmiah, pelatihan, penulisan, sistematika

### **Abstract**

*The community service carried out by the team partnered with SMK Perdana Semarang. The target audience was students at the school, namely class X students majoring in Visual Communication Design. The problem faced by the partners is the lack of understanding of how to write good and correct scientific articles. In addition to writing scientific articles, partners still lack an understanding of the systematics of writing scientific articles. Therefore, the community service team wants to provide an understanding of the systematics of writing scientific articles so that students can produce good and correct scientific articles. This service activity was delivered through lecturing and giving training to overcome partner problems. The activity began with the preparation stage, then the implementation stage, and finally the reporting stage. Pre-tests and post-tests were also carried out as evaluation materials to measure the students' understanding before and after having the training and explanation. The result of this service activity was an improvement in how to write good and correct scientific articles. During the training, the partners paid attention to the systematics of writing scientific articles and their linguistic aspects because they already understood how to write good scientific articles.*

**Keywords** - scientific articles, training, writing, systematics

## PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Perdana Semarang, yang beralamat di jalan Slamet Riyadi 10, Gayamsari, Semarang. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SMK Perdana adalah pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi para peserta didik sekolah tersebut. Hal ini menjadi tema kegiatan karena permasalahan yang dihadapi mitra saat ini adalah sulitnya mendorong para peserta didik untuk menulis sebuah artikel ilmiah sebagai wujud peningkatan literasi di lingkungan sekolah. Harapan sekolah dengan menulis para peserta didik membaca banyak referensi yang mendukung tulisannya. Dengan membaca banyak referensi, para peserta didik secara tidak langsung juga akan meningkatkan literasi mereka. Sekolah juga berharap para peserta didik terbiasa menghasilkan sebuah produk ilmiah sehingga jika ada kompetisi sekolah yang berkaitan dengan penulisan artikel ilmiah mereka siap untuk mengikutinya.

Menulis artikel ilmiah berbeda dengan menulis sebuah karangan biasa. Kita tidak dapat asal menuangkan gagasan kita dalam sebuah tulisan. Diperlukan adanya pengetahuan bagaimana menulis sebuah artikel ilmiah yang baik. Apalagi jika artikel tersebut akan dipublikasikan untuk dibaca oleh khalayak umum. Oleh karena itu mitra perlu diberikan pengetahuan dan pelatihan bagaimana menulis artikel ilmiah yang baik dan benar.

Menurut Suyitno (2011) artikel ilmiah adalah karya tulis yang dirancang untuk dimuat di jurnal atau buku kumpulan artikel, ditulis dengan tata cara ilmiah disesuaikan dengan konvensi ilmiah yang berlaku. Lebih lanjut menurut Komara (2017) artikel ilmiah merupakan sebuah karangan factual atau nonfiksi tentang suatu permasalahan yang dimuat di jurnal, majalah, atau bulletin dengan tujuan untuk menyampaikan gagasan dan fakta, guna meyakinkan, mendidik, dan menawarkan Solusi dari suatu permasalahan. Pengertian-pengertian tersebut sesuai dengan diadakannya tujuan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi peserta didik SMK Perdana Semarang oleh tim pengabdian, yaitu untuk memenuhi harapan mitra agar para peserta didiknya dapat meningkatkan kemampuan literasinya dan dapat lebih produktif dalam menghasilkan karya. Selain itu kegiatan pelatihan ini juga untuk menunjukkan bahwa menulis artikel ilmiah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis para peserta didik sebagai mitra PkM.

## METODE

Kegiatan pengabdian yang tim kami lakukan menerapkan metode ceramah dan pelatihan atau praktik. Metode ceramah dilakukan dengan memberikan paparan materi kepada para peserta didik. Paparan materi yang diberikan berkaitan dengan pengetahuan menulis artikel ilmiah. Paparan awal memuat pengetahuan mengenai pengertian artikel ilmiah beserta dengan contoh-contoh artikel. Selanjutnya isi paparan yang paling penting adalah penjelasan tentang sistematika penulisan artikel ilmiah, dan para peserta didik juga diberikan pengetahuan mengenai aspek kebahasaan ketika menulis artikel ilmiah.

Metode berikutnya yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah dengan memberikan pelatihan atau praktik. Praktik dilakukan dengan memberikan tugas berkelompok kepada para peserta didik untuk menulis artikel ilmiah sederhana. Tim pengabdian aktif mendampingi dan melatih para peserta didik selama praktik berlangsung. Kemudian hasil artikel ilmiah mereka akan dianalisis dan dievaluasi agar para peserta didik mengetahui kekurangan tulisan mereka. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan ini, dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan tiga tahap, yaitu sebelum, selama, dan setelah kegiatan. Evaluasi sebelum (*pre-test*) kegiatan digunakan sebagai pembanding, yang menggambarkan kondisi awal pengetahuan peserta. Evaluasi pada saat berlangsungnya kegiatan bertujuan untuk mengetahui motivasi dan intensitas keterlibatan khalayak sasaran dalam kegiatan ini. Evaluasi ini dilakukan dengan cara memberikan presensi (pengisian daftar hadir), serta pengisian lembar observasi. Kegiatan ini dianggap berhasil, apabila peserta yang hadir sebanyak 80% dari semua peserta terdaftar. Evaluasi pada akhir kegiatan (*post-test*), dilakukan untuk mengetahui tujuan kegiatan yang ditetapkan

tercapai dan dibandingkan dengan kondisi sebelum kegiatan. Tolok ukur keberhasilan kegiatan adalah apabila ada peningkatan pengetahuan (dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2025, dimulai jam 09.00 sampai dengan jam 11.00, dan bertempat di SMK Perdana Semarang. Tim pengabdian memberikan pelatihan tentang penulisan artikel ilmiah bagi peserta didik sekolah tersebut, yaitu kelas XI jurusan Desain Komunikasi Visual. Sebanyak 26 peserta didik mengikuti pelatihan dengan baik. Sebelum pelatihan dimulai tim pengabdian membagikan *Pretest* untuk mengetahui pengetahuan para peserta didik mengenai artikel ilmiah. *Pretest* dikerjakan selama kurang lebih 15 menit. Kemudian berlanjut ke sesi paparan. Paparan materi disampaikan oleh tim pengabdian selama kurang lebih 30 menit. Isi dari paparan yang disampaikan adalah mengenai pengertian artikel ilmiah, sistematika penulisan, aspek kebahasaan, dan contoh artikel ilmiah. Para peserta didik memperhatikan paparan yang disampaikan oleh tim pengabdian dengan baik, dan disela-sela paparan mereka dipersilakan untuk mengajukan pertanyaan. Setelah sesi paparan selesai, tim pengabdian kemudian mempersiapkan sesi pelatihan penulisan artikel ilmiah. Alokasi waktu untuk pelatihan penulisan artikel ini selama 45 menit. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan pengabdian:



**Gambar 1.**  
Kegiatan paparan materi

Saat sesi pelatihan para peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Hal ini dilakukan agar sesi pelatihan berlangsung dengan lebih efektif. Pertama-tama, tim pengabdian menuntun para peserta didik untuk dapat berdiskusi dengan kelompoknya tentang tema artikel ilmiah yang akan mereka tuliskan. Setelah memutuskan tema apa yang akan mereka tulis, mereka harus membuat judul yang menarik. Berikutnya, para peserta didik diminta untuk menuliskan latar belakang atau pendahuluan. Saat para peserta didik berdiskusi mengenai latar belakang atau pendahuluan yang akan mereka tulis, tim pengabdian mencoba mengajukan pertanyaan tentang hal-hal apa sajakah yang harus mereka tuliskan dalam pendahuluan. Hal ini tim pengabdian lakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman para peserta didik berkaitan dengan sistematika penulisan sebuah artikel ilmiah. Langkah selanjutnya para peserta didik diminta untuk merancang atau membuat kerangka karangan dari pembahasan yang akan mereka tuliskan. Artikel ilmiah yang peserta didik buat dalam pelatihan ini adalah artikel ilmiah yang sifatnya bukan dari hasil penelitian atau disebut artikel non-penelitian. Beberapa kelompok memilih untuk mereview sebuah produk.

Hasil *Pretest* dan *Posttest* para peserta didik berkaitan dengan tingkat pemahaman mereka terhadap artikel ilmiah adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.**

Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Hasil	
<i>Pretest</i>	75,6%
<i>Posttest</i>	85,2%

Dari hasil *Pretest* dan *Posttest* tersebut menunjukkan bahwa setelah dilaksanakannya kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah tingkat pemahaman para peserta didik terhadap sistematika penulisan, aspek kebahasaan, dan penulisan artikel ilmiah meningkat. Saat *Pretest* tingkat pemahaman para peserta didik adalah 75,6%, kemudian naik menjadi 85,2% saat *Posttest*. Artinya ada kenaikan tingkat pemahaman sebesar sekitar 10%. Pengisian kuesioner *Pretest* dan *Posttest* dengan memberi tanda centang pada pilihan jawaban dengan kategori yaitu 4 = sangat setuju; 3 = setuju; 2 = tidak setuju; 1 = sangat tidak setuju. Dari hasil *Pretest* beberapa pertanyaan, nomor 2, 7, dan 13 menunjukkan rata-rata pemahaman diangka kurang dari 70%, artinya tingkat pemahaman para peserta didik terhadap sistematika penulisan artikel ilmiah mengenai judul, simpulan, dan saran masih dianggap kurang jika dibandingkan dengan tingkat pemahaman mereka di aspek kebahasaan, pemahaman mengenai ciri-ciri artikel ilmiah.

Hasil *Posttest* menunjukkan tingkat pemahaman para peserta didik terhadap penulisan artikel ilmiah meningkat ditandai dengan perolehan persentase rata-rata diatas 70%. Dengan semikian pelatihan penulisan artikel ilmiah yang dilaksanakan oleh tim pengabdian membawa pengaruh positif bagi mitra pengabdian. Berikut ini tabel kuesioner:

**Tabel 2.**

Hasil kuesioner *Pretest* dan *Posttest*

No.	Pernyataan	Hasil (%)	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Artikel ilmiah merupakan tulisan yang berisi gagasan, ide, dan pemikiran dari seseorang maupun sekelompok orang melalui proses penelitian maupun nonpenelitian yang dituangkan dalam bentuk laporan tertulis.	80,4	91,2
2.	Artikel ilmiah tidak harus memperhatikan sistematika, metode, dan kaidah yang penting bermanfaat bagi masyarakat.	63,7	76,5
3.	Artikel ilmiah merupakan karangan faktual tentang suatu permasalahan yang dimuat di jurnal, majalah, atau bulletin dengan tujuan untuk menyampaikan gagasan atau fakta.	79,4	86,3
4.	Artikel ilmiah dipergunakan untuk meyakinkan, mendidik, dan menawarkan solusi dari suatu permasalahan.	82,4	89,2
5.	Ciri-ciri artikel ilmiah adalah subjektif, rasional, kritis, lugas, formal, dan jelas.	74,5	94,1

6.	Judul dalam artikel ilmiah bersifat informatif, menarik, memuat variable yang diteliti, dan mencerminkan isi artikel.	80,4	91,2
7.	Pilihan kata dalam judul tidak harus menawarkan jawaban, atau menyinggung masalah yang belum terjawab dan masih menimbulkan kontroversi.	64,7	80,4
8.	Pada artikel ilmiah biasanya dilengkapi dengan abstrak yang berisi masalah dan tujuan penelitian, metode, dan hasil penelitian.	77,5	88,2
9.	Selain sistematika, aspek kebahasaan, yaitu pilihan kata, kalimat, dan paragraf juga perlu diperhatikan dalam menulis artikel ilmiah.	80,4	87,3
10.	Penggunaan pilihan kata yang tepat dimaksudkan untuk menyampaikan ide agar bisa dipahami oleh orang lain tanpa salah tafsir.	77,5	85,3
11.	Kalimat-kalimat haruslah disusun secara sistematis, jelas, runtut, sederhana atau mudah dipahami, hemat, objektif, dan yang terpenting adalah menarik.	85,3	85,3
12.	Untuk menarik perhatian pembaca, dalam artikel ilmiah boleh menggunakan bahasa atau istilah yang tidak baku agar mudah dipahami pembaca.	70,6	74,5
13.	Dalam artikel ilmiah, tidak diperlukan simpulan dan saran karena artikel karena sudah jelas dan ringkas.	66,7	79,4

## KESIMPULAN

Dari kegiatan pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa tingkat emahaman para peserta didik terhadap pengertian, sistematika penulisan, dan aspek kebahasaan meningkat. Hal ini terlihat dari hasil *Pretest* dan *Posttest* pada tabel 2. Kegiatan pelatihan penulisan artikel disambut dengan baik oleh para peserta didik dan memberikan pengaruh yang positif karena membuat mereka lebih kritis dalam menyampaikan pendapat dan meningkatkan literasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Alumni Universitas Diponegoro dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Semarang yang telah mendukung pelaksanaan pengabdian ini baik secara moril dan materiil. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada mitra PkM yaitu SMK Perdana Semarang yang telah mengizinkan tim pengabdian berbagi ilmu kepada para peserta didiknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, Daryanto. (2002). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Dea, Mustika., Ain, Siti Quratul., Iranti, Agna Dewi. (2021). Pelatihan PENulisan Artikel Ilmiah bagi Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat, vol 1(1), 42-47
- Febrilia, B. R. A., Hidayanti, A. A., Mandalika, E. N. D., Danasari, I. F., Widiyanti, N. M. N. Z., Setiawan, R. N. S., & Mulyawati, S. (2023). Pelatihan Dalam Membuat Artikel Ilmiah Mahasiswa. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 135–143. <https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v4i2.51>
- Hasan, Muhammad, Tuti Supatminingsih, dkk (2022). PkM Pembuatan Artikel Ilmiah. Seminar Nasional Prosiding Edisi 8: Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar, (8), 890-893  
<https://penerbitdeepublish.com/pengertian-artikel-ilmiah/>
- Nugroho, Imam Setyo., Nur Hidayati, Diyah, dkk. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah, Penggunaan Aplikasi Pencarian Sumber Referensi dan Manajemen Referensi pada Mahasiswa. *Ganesha Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol 3 (2), 194-200.
- Salmaa. (2022). Artikel Ilmiah: Pengertian, Fungsi, Ciri-Ciri, dan Sistematika.
- Sudjana, Nana. (2010). Dasar-Dasar Proses Belajar. Bandung: Sinar Baru.